

**PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN
KASUS STUNTING**
(Penelitian Studi Kasus yang dilakukan di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh
Dini Nurpadilah
NIM 2101970

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI PURWAKARTA
2025**

PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN KASUS STUNTING

Oleh
Dini Nurpadilah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© Dini Nurpadilah 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

DINI NURPADILAH
PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MERAWAT ANAK
DENGAN KASUS STUNTING

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Suci Utami Putri, M.Pd
NIP. 19830216200812004

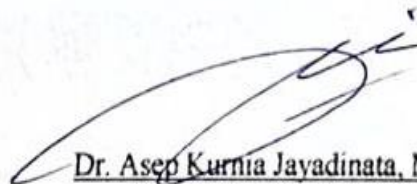
Pembimbing II



Jojo Renta Maranatha, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198411262018032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd.
NIP. 198009292008011023

PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN KASUS STUNTING

Dini Nurpadilah
NIM 2101970

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengalaman orang tua dalam merawat anak dengan kasus stunting, khususnya terkait pemahaman tentang pola asuh dan asupan gizi, strategi perawatan, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan dua orang tua dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda, serta informan pendukung dari kader posyandu dan tenaga kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun orang tua memiliki keterbatasan pengetahuan formal tentang stunting, mereka tetap memiliki kesadaran dasar akan pentingnya memberikan makanan bergizi dan perhatian pada kesehatan anak. Hambatan utama adalah perilaku pemilihan makanan yang kurang bervariasi serta keterbatasan dalam menyediakan pola makan seimbang. Strategi perawatan anak stunting umumnya bersifat adaptif, disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi keluarga, antara lain dengan memanfaatkan bahan makanan seadanya, mencari informasi tambahan dari tenaga kesehatan, serta melakukan kontrol rutin ke posyandu. Faktor-faktor yang memengaruhi perawatan meliputi dukungan sosial budaya, terutama keterlibatan anggota keluarga, dengan peran ibu yang dominan dalam pengasuhan dan ayah yang hanya terlibat pada waktu tertentu. Dukungan keluarga besar lebih banyak bersifat emosional, sedangkan dukungan finansial terbatas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman orang tua dalam merawat anak stunting dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, kondisi ekonomi, strategi adaptif, serta dukungan sosial budaya dari keluarga.

Kata Kunci: Stunting, pengalaman orang tua, pola asuh, asupan gizi, strategi perawatan.

PARENTS' EXPERIENCES IN CARING FOR CHILDREN WITH STUNTING

Dini Nurpadilah
NIM 2101970

ABSTRACT

This study aims to examine parents' experiences in caring for children with stunting, particularly their understanding of parenting and nutritional intake, caregiving strategies, and the influencing factors. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving two parents with different educational and occupational backgrounds, supported by community health volunteers and health professionals as informants. The findings indicate that although parents have limited formal knowledge about stunting, they are aware of the importance of providing nutritious food and paying attention to their child's health. The main challenges include limited food variety and difficulties in applying a balanced diet. Parents' caregiving strategies were generally adaptive and adjusted to their socioeconomic conditions, such as utilizing available food resources, seeking additional information from health workers, and conducting regular health checks at community health posts. Factors influencing care include sociocultural aspects, particularly family involvement, with mothers playing a dominant role in caregiving while fathers are involved occasionally. Extended family support was mainly emotional, while financial support remained limited. This study concludes that parents' experiences in caring for stunted children are shaped by limited knowledge, economic constraints, adaptive caregiving strategies, and sociocultural family support.

Keywords: *Stunting, parental experiences, parenting, nutritional intake, caregiving strategies.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
a. Menganalisis pemahaman orang tua mengenai pola asuh dan asupan gizi dalam pencegahan stunting pada anak usia dini.....	5
b. Mengidentifikasi strategi yang digunakan orang tua dalam merawat anak yang mengalami stunting.....	5
c. Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perawatan anak dengan stunting, baik dari aspek sosial, ekonomi, budaya, maupun lingkungan.	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Subjek Penelitian	6
1.5.2 Objek Penelitian.....	7
1.5.3 Lokasi Penelitian.....	7
1.5.4 Waktu Penelitian.....	7
1.5.5 Batasan Penelitian.....	7

BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Stunting	8
2.1.1 Definisi Stunting.....	8
2.1.2 Penyebab Stunting	8
2.1.3 Dampak Stunting Pada Anak Usia Dini	9
2.2 Pemahaman Orang Tua tentang Pola Asuh dan Asupan Gizi dalam Pencegahan Stunting	11
2.2.1 Pola Asuh dalam Pencegahan Stunting	11
2.2.2 Asupan Gizi dalam Pencegahan Stunting.....	11
2.3 Peran Orang Tua dalam Pencegahan Stunting	12
2.3.1 Peran Pengetahuan Orang Tua.....	12
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Orang Tua	14
2.3.3 Tantangan Yang Dihadapi Orang Tua	15
2.4 Penelitian yang Relevan	17
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	20
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	20
Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.....	22
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.5 Isu Etik Penelitian Kualitatif	28
BAB IV	31
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Temuan Hasil Penelitian	31
4.1.1 Prevelensi Stunting di Kab. Subang	31
4.1.2 Pemahaman Orang Tua tentang Pola Asuh dan Asupan Gizi dalam Pencegahan Stunting pada Anak Usia Dini	34
4.1.3 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perawatan Anak dengan Stunting	53
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56

4.2.1 Pemahaman Orang Tua tentang Pola Asuh dan Asupan Gizi	56
4.2.2 Strategi Orang Tua dalam Merawat Anak dengan Kasus Stunting	68
4.2.3 Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perawatan Anak dengan Stunting	83
BAB V.....	93
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	93
5.1 Simpulan.....	93
5.2 Implikasi	93
5.3 Rekomendasi	94
Daftar Pustaka	95
Lampiran	103
Hasil Wawancara Responden 1	109
Hasil Wawancara Responden 2	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	21
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	22
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi	24
Tabel 3. 4 Sistem Pengkodean Analisis Data.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Anak bermain peran	37
Gambar 4. 2 Anak main diluar	37
Gambar 4. 3 Anak Sarapan	38
Gambar 4. 4 Anak responden SL	40
Gambar 4. 5 Anak responden K.....	40
Gambar 8. 1 Anak Responden SL dan Responden K	121
Gambar 8. 2 Pemberian Makan anak.....	121
Gambar 8. 3 Anak Bermain	122
Gambar 8. 4 Wawancara Responden 1	122
Gambar 8. 5 Wawancara Responden 2	122
Gambar 8. 6 Wawancara Responden 3.....	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK).....	103
Lampiran 2 Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	105
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 4 Kartu Bimbingan	107
Lampiran 5 Hasil Wawancara.....	109
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	114
Lampiran 7 Lembar Member Checking.....	117
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 9 Instrumen Pedoman Wawancara	123
Lampiran 10 Lembar Observasi.....	124

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A.S., Bahtiar, N.W., Ibrahim, I.A., Syarfaini, S., Nildawati, N. (2021). Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Jeneponto. *Al Gizzai: PublicHealth Nutrition Journal*, 1(2), 71–82 <https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i2.21825>
- Amiruddin, R., Ningsih, F., & Wardani, A. (2022). Hubungan konsumsi makanan olahan dengan risiko stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 16(2), 102–110. <https://doi.org/10.24893/jkma.v16i2.1152>
- Arief, R. Q., Prasetyaningtyas, L. W., & Hidayati, S. L. (2025). Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. *Al GIZZAI: Public Health Nutrition Journal*, 5(1), 13–21 <https://doi.org/10.24252/algizzai.v5i1.52878>
- Asmawati, L. (2023). Pencegahan Stunting melalui Ketahanan Pangan Lokal Banten dan Pengasuhan Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6915–6926. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5396>
- Astika, W., Nugraheni, S., & Lestari, P. (2020). Hubungan pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak balita. *Jurnal Madani Medika*, 11(2), 73–80. <https://doi.org/10.46367/jmm.v11i2.2020a>
- Astuti, N., & Prasetya, H. (2021). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 123–131. <https://doi.org/10.xxxx/jkm.v16i2.2021>
- Astuti, R., & Yuliana, N. (2022). Peran kader posyandu dalam upaya pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 16(2), 85–94. <https://doi.org/10.24893/jkma.16.2.85-94.2022>
- Astuti, R., Wulandari, S., & Puspitasari, D. (2024). Tingkat pendidikan ibu dan pola asuh gizi hubungannya dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di Kabupaten Jember. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.20473/jphrcd.v3i2.2024>
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., de Onis, M., ... & Uauy, R. (2021). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 397(10284), 1029–1056. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)32549-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)32549-1)
- Budiarti, K. D., & Suliyawati, E. (2022). Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di Kelurahan Sukamentri, Kabupaten Garut. *Jurnal Medika Cendikia*, 9(2), 105–116. <https://doi.org/10.33482/medika.v9i02.196>

- Disfungsi Peran Keluarga: Studi Stunting pada Balita di Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 204–214.
- Elysari, E., Susanti, D., & Prabowo, A. (2023). Faktor lingkungan sosial dalam menurunkan angka stunting di Indonesia: Studi pada tingkat kabupaten/kota. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(1), 45–54. <https://doi.org/10.1234/jkmi.v18i1.2023>
- Fajriyah, N., & Kurniawati, R. (2020). Pengaruh pola asuh terhadap kejadian stunting pada anak usia 2–5 tahun. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 45–54. <https://doi.org/10.xxxx/jk.v12i1.2020>
- Febtrina, R., Adelia, G., Pratiwi, M. D., Angesti, H. M., Putri, A. A., & Herrin, P. J. (2023). Optimalization of Posyandu Cadres in Stunting Prevention in RW 02 Kelurahan Rejosari, Tenayan Raya, Pekanbaru City. *LOGISTA – Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 16–20. <https://doi.org/10.25077/logista.7.1.16-20.2023>
- Fitroh, S. F., Oktavianingsih, E. (2020). Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 610. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.415>
- Gunawan, A., Prasetyo, Y., & Marlina, T. (2021). Aktivitas kader posyandu dalam deteksi dini stunting di pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 45–53. <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i1.4221>
- Handayani, S., Puspitasari, D., & Lestari, H. (2020). Analisis faktor penyebab peningkatan prevalensi stunting pada balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 200–209. <https://doi.org/10.26553/jikm.2020.11.3.200-209>
- Haria, N. G., Humairah, J. F., Putri, D. A., Oktaviani, V., & Niko, N. (2023)
- Haris, M., & Amri, A. (2024). Hubungan status sosial ekonomi dengan pola asuh dan kejadian stunting di Kabupaten Bima. *Jurnal Kesehatan Cendekia*, 2(1), 14–22. <https://doi.org/10.5678/jkc.v2i1.2024>
- Herawati, L., & Fikawati, S. (2020). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan pola asuh dengan status gizi anak balita. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.23-30>
- Hidayati, R., & Nursalam, N. (2021). Strategi orang tua dalam merawat anak dengan stunting di daerah pedesaan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1>

- Hoddinott, J., Alderman, H., Behrman, J. R., et al. (2013). The economic rationale for investing in stunting reduction. *Maternal and Child Nutrition*, 9(Suppl 2), 69–82. <https://doi.org/10.1111/mcn.12079> & <https://doi.org/10.32382/medkes.v19i2.111>
- Husnaniyah, H., & Yulyanti, R. (2020). Hubungan status ekonomi dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Health Journal of Kediri*, 6(2), 123–130. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>
- Indriani, D., & Syafrudin, A. (2022). Peran orang tua dalam pencegahan stunting melalui pemberian asupan gizi yang tepat pada balita. *Jurnal Gizi Indonesia*, 11(1), 55–63. <https://doi.org/10.xxxx/jgi.v11i1.2022>
- Izwardy, D. (2019). Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia. Kang, Y., & Kim. (2018). Faktor risiko kekurangan gizi pada anak-anak usia 0 – 59 bulan di Myanmar. <https://doi.org/10.1111/mcn.12821>
- Jauhari, M. T., & Ardian, J. (2023). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi serta Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 2(1), 293–300. <https://doi.org/10.55606/jikg.v2i1.2338>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Cegah Stunting, itu Penting* (Pusat Data dan Informasi, ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman gizi seimbang untuk pencegahan stunting. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Strategi nasional percepatan penurunan stunting 2021–2024*. Jakarta: Kemenkes RI. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2022.pdf>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2025). Pengembangan PAUD holistik integratif untuk mendukung penurunan stunting di Indonesia. Kemenko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/pengembangan-paud-hi-untuk-mendukung-penurunan-stunting-di-indonesia>
- Khadijah, S., Palifiana, D. A., Fadlilah, S., & Amalinda, C. (2023) Pengetahuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita Pada Pendidik Anak Usia Dini dan Kader Posyandu. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(2), 491–495. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i2.1462>
- Kismul, H., Hatløy, A., Andersen, P., Mapatano, M., Van Den Broeck, J., & Moland, K. M. (2015). The social context of severe child malnutrition: A

- qualitative household case study from a rural area of the Democratic Republic of Congo. *International Journal for Equity in Health*, 14(1), 47. <https://doi.org/10.1186/s12939-015-0175-x>
- Kurniasih, T., & Rachmawati, A. (2020). Pengetahuan ibu tentang gizi dan hubungannya dengan status gizi anak balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 88–97. <https://doi.org/10.xxxx/jik.v7i2.2020>
- Lestari, P., & Dewi, R. (2020). Pengaruh tingkat pengetahuan gizi ibu terhadap pola makan anak usia 1–5 tahun. *Jurnal Gizi dan Pangan Indonesia*, 15(1), 45–53. <https://doi.org/10.31227/osf.io/abcd1>
- Lestari, R., & Wulandari, S. (2023). Pemahaman orang tua tentang pola asuh demokratis dalam upaya pencegahan stunting. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(1), 15–26. <https://doi.org/10.xxxx/jpaudi.v8i1.2023>
- Lestari, W., Yuliana, N., & Asman, A. (2020). Pola asuh dan pola makan balita usia 6–24 bulan pada masyarakat suku Papua dan non-Papua. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 36(3), 103–110. <https://doi.org/10.22146/bkm.46336>
- Maryati, I., Annisa, N., & Amira, I. (2023). Faktor Dominan terhadap Kejadian Stunting Balita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2695–2707. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4419>
- Mediani, H. S., Setyawati, A., Hendrawati, S., Nurhidayah, I., & Firdianty, N. F. (2023). Pengaruh Faktor Maternal terhadap Insidensi Stunting pada Anak Balita di Negara Berkembang: Narrative Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1868–1886. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4160>
- Morrison, J., & Malik, S. M. M. R. (2024). Health equity in Somalia? An evaluation of the progress made from 2006 to 2019 in reducing inequities in maternal and newborn health. *International Journal for Equity in Health*, 23(1), 46. <https://doi.org/10.1186/s12939-023-02092-1>
- Muche, A., Gezie, L. D., Baraki, A. G., & Amsalu, E. T. (2021). Predictors of stunting among children age 6–59 months in Ethiopia using Bayesian multi-level analysis. *Scientific Reports*, 11(1), 3759. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-82755-7>
- Musheiguza, E., Mahande, M. J., Malamala, E., Msuya, S. E., Charles, F., Philemon, R., & Mgongo, M. (2021). Inequalities in stunting among under-five children in Tanzania: Decomposing the concentration indexes using demographic health surveys from 2004/5 to 2015/6. *International Journal for Equity in Health*, 20(1), 46. <https://doi.org/10.1186/s12939-021-01389-3>

- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
- Nurhayati, E., & Andriani, R. (2021). Hubungan pola asuh dan pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 202–210. <https://doi.org/10.xxxx/jkmi.v16i3.2021>
- Prakhasita, R. C. (2018). Hubungan status sosial ekonomi dengan kualitas konsumsi keluarga di wilayah kerja Puskesmas Gajahan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 14(3), 112–118. <https://doi.org/10.32536/jkk.v14i3.2018>
- Pratiwi, E., Wulandari, D., & Sari, M. (2021). Pengaruh penyuluhan kader posyandu terhadap pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang. *Jurnal Riset Gizi*, 9(2), 112–120. <https://doi.org/10.21009/jrg.092.03>
- Pujiati, W., & Nirnasari, M. (2021). Pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak umur 1–36 bulan. *Jurnal Menara Medika*, 4(1), 28–35.
- Putri, A. D., & Setyaningsih, W. (2022). Edukasi gizi terhadap peningkatan pemahaman ibu balita dalam pencegahan stunting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 89–97. <https://doi.org/10.xxxx/jp.v5i2.2022>
- Putri, A. N., & Kurniawati, E. (2023). Pengaruh edukasi gizi berbasis demonstrasi masak terhadap peningkatan keterampilan ibu dalam menyiapkan menu bergizi. *Jurnal Inovasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 55–64. <https://doi.org/10.52021/jiki.v5i1.1203>
- Putri, F. N., Suryani, D., & Kurniawati, H. (2023). Hubungan pendidikan ibu dan pola asuh gizi dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di Kecamatan Gemolong, Sragen. *Journal of Nutrition College*, 12(2), 110–117. <https://doi.org/10.14710/jnc.v12i2.35322>
- Putri, T. H., Rahmawati, N., Neri, E. L., Fahdi, F. K., Arvandy, F., Pramana, Y., Ligita, T., Herman, & Sukarni. (2023). Enhancing Stunting Knowledge through Training of Posyandu Cadres. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1473>
- Rahmadi, B. C., & Humaedi, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua anak dengan stunting dalam pelayanan Posyandu di tengah pandemi COVID-19. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net/publication/343633035>

- Rahmawati, I., Nurfadilah, R., & Wulandari, R. (2022). Hubungan sanitasi lingkungan dan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 16(2), 89–97. <https://doi.org/10.24893/jkma.v16i2>
- Rahmawati, N., & Lestari, F. (2020). Hubungan pemberian ASI eksklusif dan MPASI dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Prima*, 14(1), 56–64. <https://doi.org/10.32807/jkp.v14i1.234>
- Rahmawati, T., Prasetyo, A., & Hidayah, S. (2020). Diversifikasi pangan dan status gizi anak balita di wilayah pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(3), 175–183. <https://doi.org/10.7454/jkmi.v15i3.1121>
- Ramadani, W. E., Siregar, A., & Suryani, D. (2019). Pengetahuan Gizi dan Keaktifan Ibu Balita dalam Kunjungan Posyandu Berhubungan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 7(1), 16–27. <https://doi.org/10.32668/jitek.v7i1.189>
- Ridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan ibu tentang gizi, dan pola asuh dengan kejadian stunting pada balita. *Amerta Nutrition*, 1(3), 162–170. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i3.2015.162-170>
- Rosyida, D. A. C. (2023). Pola pemberian makanan dengan kejadian stunting pada anak usia 1–5 tahun. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 13(1), 13–18. <https://doi.org/10.54444/jik.v13i1.120>
- Saputri, U. A., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2021). Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh Ibu sebagai Faktor Risiko Stunting Usia 6-24 Bulan di Daerah Pertanian. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 20(6), 433–442. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.6.433-442>
- Sari, D. K., & Damayanti, R. (2019). Strategi orang tua dalam mengatasi anak stunting di daerah tertinggal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kemas.v14i2.21948>
- Sari, D. P., & Hidayah, N. (2020). Peran pendidikan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 12(2), 101–110. <https://doi.org/10.xxxx/jgk.v12i2.2020>
- Sari, N., Utami, W., & Firmansyah, D. (2021). Hubungan penerapan gizi seimbang terhadap pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(2), 89–97. <https://doi.org/10.31227/osf.io/xyz12>
- Sari, R. N., & Purnama, S. (2022). Upaya menuju zero stunting: Solusi generasi sehat Indonesia. *Jurnal Kesehatan dan Gizi*, 16(1), 22–30. <https://doi.org/10.1234/jkg.v16i1.2022>

- Sekretariat Wakil Presiden/TNP2K. (2023). *Laporan percepatan penurunan stunting di Indonesia*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Septianingrum, D. A., & Wulandari, D. (2023). Hubungan keragaman pangan dan status sosial ekonomi dengan status gizi balita. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 25–34. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023>
- Sitorus, S. B., Longgupa, L. W., & Noya, F. (2022). Empowerment of Posyandu Cadres and Mothers in the Prevention and Early Detection of Stunting in Baduta. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 60–70. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i1.666>
- Sugyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Suryati, D., Asmi, A., & Rahmawati, R. (2020). Pendapatan keluarga sebagai faktor penyebab stunting pada anak balita: Literature review. *Jurnal Madani Medika*, 11(2), 66–72. <https://doi.org/10.46367/jmm.v11i2.2020>
- Tiwery, I. B., Mediani, H. S., & Nurhidayah, I. (2023). Faktor Proksimal dengan Kejadian Stunting Balita di Negara Berkembang: Systematic Review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7424–7444. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5585>
- UNICEF. (2021). Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
- Wahyuni, D., Hartati, T., & Pratiwi, A. (2022). Hubungan keragaman pangan dan pola asuh makan dengan kejadian stunting pada balita di Indonesia. *Journal of Nutrition College*, 11(1), 55–62. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i1.34567>
- Wirawanti, I. W., Nadimin, N., Sirajuddin, S., Dewi, T., & Marwati, S. (2024). Pola pemberian makan berhubungan dengan kejadian stunting balita 12–59 bulan di wilayah Puskesmas Tamalanrea Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 242–250.
- World Health Organization. (2010). Nutrition Landscape Information System (NLIS): Country Profile Indicators. <https://doi.org/10.1159/000362780.Interpretation>

- Wulandari, S., & Amalia, R. (2023). Pemahaman gizi ibu dan praktik pemberian makanan anak usia dini di daerah endemis stunting. *Jurnal Gizi dan Pembangunan*, 14(1), 22–30. <https://doi.org/10.1234/jgp.v14i1.2023>
- Yuliani, N., & Aprianti, R. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting pada anak usia 2–5 tahun di wilayah kerja puskesmas. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(1), 34–42. <https://doi.org/10.xxxx/jkk.v5i1.2019>
- Yunitasari, E., Puspitasari, I. M., Widati, S., & Sulistyono, A. (2022). Faktor risiko stunting pada balita di Indonesia. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 18(2), 45–53. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1234567>